

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan memberikan keleluasaan kepada sekolah untuk mewujudkan sekolah yang efektif, produktif, dan berprestasi, sebab KTSP memberikan otonomi luas kepada sekolah dan satuan pendidikan disertai seperangkat tanggung jawab untuk mengembangkan kurikulum dengan kondisi setempat. Sekolah dan satuan pendidikan juga diberi kewenangan dan kekuasaan yang luas untuk mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa serta tuntutan masyarakat (Mulyasa, 2007:30). Oleh karena itu, guru dituntut agar mampu mengolah pendidikan dengan sebaik-baiknya dalam pembelajaran.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa adalah menceritakan tokoh idola, mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari buku biografi, menulis pesan singkat, menjelaskan hubungan latar suatu cerpen (cerita pendek) dengan realita siswa, menanggapi cara pembacaan cerpen, membaca indah puisi dengan menggunakan irama, volume suara, mimik, kinesik yang sesuai dengan isi puisi. Pada kompetensi dasar tersebut terdapat salah satu bagian yang menjadi topik penelitian ini, yakni pembelajaran menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realita sosial.

Cerpen merupakan salah satu jenis karya sastra yang memaparkan kisah atau cerita mengenai manusia beserta seluk beluknya lewat tulisan pendek dan

singkat. Suroso (dalam Didipu, 2013:21) berpendapat bahwa cerita pendek adalah cerita tentang kehidupan seseorang yang diceritakan secara ringkas. Oleh karena itu, cerpen singkat dalam penceritaannya, cerpen merupakan karya prosa fiksi yang dapat selesai dibaca dalam sekali duduk dan ceritanya membangkitkan efek tertentu dalam diri pembaca. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa cerpen adalah sebuah karangan fiktif yang berisi mengenai kehidupan seseorang ataupun kehidupan yang diceritakan secara ringkas dan jelas.

Latar suatu cerpen adalah latar yang ada pada cerpen yang mencakup tempat, suasana, ruang, dan waktu terjadinya cerita. Latar dapat bersifat nyata/fakta maupun imaji. Fungsi latar adalah memperkuat atau mempertegas keyakinan pembaca terhadap jalannya suatu cerita. Kenney (dalam Didipu, 2013:23) menyatakan bahwa latar merupakan elemen fiksi yang menyaran kepada tempat dan waktu kejadian dalam cerita.

Realita sosial adalah kenyataan yang terjadi di dalam kehidupan. Realita sosial adalah kenyataan yang berhubungan dan terjadi dalam kehidupan masyarakat. Menurut Brainly (2012:3) realita sosial merupakan potret kehidupan masyarakat yang benar-benar terjadi di lingkungan sosial dan biasanya justru berlawanan dengan apa yang digambarkan sebagai dalam berbagai narasi sebagai masyarakat yang ideal.

Hubungan latar dengan realita sosial adalah cerpen merupakan cerminan realitas sosial, cerpen mempengaruhi realitas sosial cerpen dan realitas sosial adalah sama. Cerpen adalah cerita pendek yang bersifat rekaan, tetapi logis atau masuk akal.

Cerpen dibangun dari beberapa unsur: tokoh, watak, alur (plot), latar (setting), dan sudut pandang. Sedangkan realita sosial adalah kejadian-kejadian yang berupa fakta yang terjadi dilingkungan sekolah, masyarakat dan lain-lain. Jadi, hubungannya keduanya adalah didalam cerpen pasti akan ada cerita yang menggambarkan realita sosial seseorang baik itu didalam masyarakat, sekolah ataupun lain-lain.

Dalam proses pembelajaran menjelaskan hubungan latar realita sosial penguatan yang diberikan guru masih kurang, bahkan pada saat proses pembelajaran berlangsung pada kegiatan konfirmasi guru tidak memberikan hadiah atas keberhasilan siswa. Memberikan hadiah itu sangat penting karena dengan memberikan hadiah menambah motivasi siswa dalam belajar. Penguasaan guru dalam proses menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realita sosial pun masih kurang, guru tidak menjelaskan kepada siswa bagaimana cara menghubungkan latar dengan realita sosial dan terkadang guru tidak mengikuti skenario pembelajaran yang ada pada RPP. Dan respon yang dimiliki siswa pada saat proses pembelajaran masih kurang baik, hanya beberapa orang yang bersuara saat guru bertanya tentang materi yang dijelaskan. Bahkan yang bisa menyimpulkan pembelajaran hanya beberapa orang siswa dan yang lainnya hanya diam.

Guru harus menguasai materi pembelajaran yang akan dibelajarkan kepada siswa, memberikan bimbingan kepada siswa dalam interaksi belajar mengajar, dan juga harus mampu memberikan contoh langsung apabila siswa mengalami kesulitan pada saat menjelaskan, khususnya menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realita sosial sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai. Proses yang diharapkan

dalam pembelajaran menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realita sosial adalah meningkatnya kemampuan siswa dalam menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realita sosial. Selain itu, tujuannya adalah untuk melatih siswa berpikir sehat, kritis, logis dan mampu menggunakan bahasa yang baik, benar, dan efektif.

Namun kenyataannya, ditemukan beberapa guru yang tidak mempersiapkan dan menggunakan perangkat pembelajaran baik itu silabus, maupun RPP. Guru hanya menggunakan buku paket yang disediakan oleh sekolah sebagai pedoman. Meskipun RPP sudah disiapkan namun, guru tidak menerapkannya dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini bisa mengakibatkan proses pembelajaran tidak akan berjalan lancar dengan efektif dan tidak terarah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan

masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realita sosial pada siswa kelas V11 SMP Negeri 5 Satu Atap Tilamuta Tahun Pelajaran 2016/2017?
- b. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realita sosial pada siswa kelas V11 SMP Negeri 5 Satu Atap Tilamuta Tahun Pelajaran 2016/2017?
- c. Bagaimanakah proses dan hasil evaluasi yang dilaksanakan dalam pembelajaran menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realita sosial pada siswa kelas V11 SMP Negeri 5 Satu Atap Tilamuta Tahun Pelajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realita sosial pada siswa kelas V11 SMP Negeri 5 Satu Atap Tilamuta Tahun Pelajaran 2016/2017.
- b. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realita sosial pada siswa kelas V11 SMP Negeri 5 Satu Atap Tilamuta Tahun Pelajaran 2016/2017.
- c. Mendeskripsikan proses dan hasil evaluasi yang dilaksanakan dalam pembelajaran menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realita sosial pada siswa kelas V11 SMP Negeri 5 Satu Atap Tilamuta Tahun Pelajaran 2016/2017.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kegunaan bagi peneliti
Hasil penelitian ini akan menjadi bekal bagi peneliti ketika terjun ke dunia pendidikan. Lebih memahami pembelajaran menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realita sosial. Mengetahui bagaimana RPP, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran di SMP Negeri 5 Satu Atap Tilamuta apakah sudah sesuai dengan peraturan yang ada dalam Permen No. 41 Tahun 2007.
- b. Kegunaan bagi siswa

Hasil penelitian ini menjadikan siswa dapat memahami materi yang diajarkan. Agar siswa dapat mengerjakan tugas dengan baik. Dan siswa dapat menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realita sosial dengan baik pula.

c. Kegunaan bagi guru

Hasil penelitian ini menjadikan guru bisa memperbaiki kembali RPP yang telah dibuat. Guru juga bisa memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan skenario RPP yang telah dibuat. Dengan adanya penelitian ini guru memiliki bekal untuk mengimplementasikan apa yang telah didapat dalam penelitian ini pada proses pembelajaran berlangsung.

d. Kegunaan bagi sekolah

Hasil penelitian ini akan menjadi acuan bagi pihak sekolah untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan bahwa RPP dan Pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan Permen No. 41 Tahun 2007.

1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran dalam permasalahan yang dibahas, maka perlu diberikan penjelasan terhadap beberapa istilah yang berhubungan dengan penelitian.

- a. Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran serta pembentukan

sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah

proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

b. Cerpen adalah jenis karya sastra yang memaparkan kisah yang dibaca satu jam,

dua jam atau sekali duduk.

c. Latar adalah penggambaran mengenai waktu, tempat, dan suasana terjadinya

peristiwa-peristiwa dalam cerita.

d. Realita sosial adalah kenyataan yang berhubungan dan terjadi dalam kehidupan

sosial siswa.

Berdasarkan definisi operasional di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realita sosial pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Satu Atap Talamuta adalah proses interaksi antara guru dan siswa dalam membelajarkan siswa dalam menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realita sosial.